

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EMPIRIK
(*EXPERIENTIAL*) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 BULAKREJO
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

MARHAYU NOVIKAWATI

A 510 100 036

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dr. SAMINO, MM
NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Marhayu Novikawati

NIM : A 510 100 036

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KETERAMPILAN BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EMPIRIK (*EXPERIENTIAL*) PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 01 BULAKREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Mei 2014

Pembimbing

Dr. SAMINO, MM

NIK 501

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EMPIRIK (*EXPERIENTIAL*) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 BULAKREJO TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Marhayu Novikawati, A510100036, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 149 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo melalui strategi pembelajaran empirik (*experiential*). Jenis Penelitian ini adalah PTK. Subyek dari penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki- laki, dan 15 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, tes, dokumentasi serta wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan belajar siswa. Peningkatan keterampilan terlihat dalam 8 aspek yaitu Perasaan senang mengikuti pelajaran, antusiasme dalam belajar, keterampilan dalam bertanya, memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, menjawab pertanyaan sebesar, memperhatikan penjelasan dari guru sebesar, mengerjakan soal- soal latihan dari guru dan menanyakan yang belum jelas sebesar. Peningkatan keterampilan belajar siswa dapat dibuktikan dari data yang diperoleh pada pra siklus. Perasaan senang mengikuti pelajaran pra siklus sebesar 37,03% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,96% dan siklus II sebesar 85,18%, antusiasme dalam belajar sebesar 48,14% kemudian mengalami peningkatan sebesar 74,07% dan siklus II sebesar 92,59%, keterampilan dalam bertanya sebesar 11,11% mengalami peningkatan sebesar 33,33% dan siklus II sebesar 66,66%, memberi tanggapan dari guru atau siswa lain sebesar 14,81% kemudian mengalami peningkatan sebesar 37,03% dan pada siklus II sebesar 81,48%, menjawab pertanyaan sebesar 25,92% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 55,55% dan terus meningkat pada siklus II sebesar 96,29%, memperhatikan penjelasan dari guru sebesar 37,03% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 74,07% dan terus meningkat pada siklus II sebesar 92,59%, mengerjakan soal- soal latihan dari guru sebesar 66,66% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 85,18% dan terus meningkat pada siklus II sebesar 100% dan menanyakan yang belum jelas sebesar 18,51% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 51,85% dan terus meningkat pada siklus II sebesar 77,77%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran Empirik (*Experiential*) dapat meningkatkan keterampilan belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: *strategi, pembelajaran, empirik, dan keterampilan.*

A. PENDAHULUAN.

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan pada setiap warga negara pada hakikatnya adalah merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Pengalaman belajar siswa dapat diperoleh dari pemberian kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa secara mental- intelektual dalam suasana belajar yang menyenangkan. Seorang guru harus mampu menyusun strategi pembelajaran yang mampu membawa peran serta secara siswa secara aktif belajar dikarenakan kesadaran dan ketertarikan siswa yang cukup tinggi, bukan semata- mata untuk memenuhi kewajiban.

Memahami istilah belajar merupakan sesuatu yang penting dan harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melakukan tugas mengajar, karena akan menentukan pola- pola kegiatan mengajarnya. Belajar adalah suatu aktivitas latihan dan kegiatan anak untuk mendapatkan pengalaman dan hasilnya harus kelihatan secara nyata yaitu adanya perubahan tingkah laku yang bersifat permanen.

Proses pembelajaran IPS pada kelas 5 di SD Negeri 01 Bulakrejo pembelajarannya masih berpusat pada guru, banyak siswa yang masih pasif dan kurang terampil dalam mengikuti proses pembelajaran, terkadang banyak siswa yang ramai sendiri akibatnya proses pembelajaran menjadi terganggu. Oleh karena itu perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar

dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, dengan pembelajaran yang menyenangkan dan bisa meningkatkan keterampilan siswa.

Pembelajaran empirik adalah suatu proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajar untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung. Dalam hal ini, pembelajaran empirik menggunakan pengalaman sebagai katalisator untuk menolong pembelajar mengembangkan kapasitas dan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran empirik adalah untuk mempengaruhi murid dengan tiga cara, yaitu mengubah struktur kognitif murid, mengubah sikap murid dan memperluas keterampilan murid yang telah ada.

Keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien. Dari uraian latar belakang tersebut, ada beberapa masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yaitu masih rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam belajar IPS, strategi pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, dan perlunya strategi pembelajaran empirik (*experiential*) untuk meningkatkan keterampilan belajar IPS.

Guna menghilangkan kerancuan dan agar lebih fokus dalam pembahasan, maka penelitian tindakan kelas ini perlu diberikan pembahasan dari substansi materi dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini, masalah yang dibahas terbatas pada siswa kelas 5 SD Negeri 01 Bulakrejo tahun pelajaran 2013/2014, menggunakan strategi pembelajaran

empirik (*experiential*) dan meningkatkan keterampilan belajar IPS sebagai indikator pengukuran pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Belajar IPS Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Empirik (*Experiential*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. METODE PENELITIAN.

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara dalam penelitian untuk memperoleh keterangan sesuai apa adanya atau cara untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah memperoleh data- data guna melengkapi data yang dipergunakan sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi.

Menurut Rubino Rubiyanto (2011: 68) observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti. Margono (2007: 168) dalam Rubino Rubiyanto (2011: 68) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian. Sehingga dapat disimpulkan observasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara

sistematik terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Wawancara.

Wawancara adalah komunikasi langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai (Nana Sudjana, 2000: 89). Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukannya jawab dengan guru kelas V tentang permasalahan yang ada di kelas V khususnya mata pelajaran IPS.

3. Non Tes dan Tes.

Penilaian non tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan belajar yang dicapai siswa saat proses pembelajaran sedangkan tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar IPS. Dalam penelitian ini penilaian non tes dan tes diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo yang berjumlah 27 siswa.

4. Dokumentasi.

Dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data sekolah, silabus, daftar hadir dan nama siswa, data nilai pelajaran IPS yang diperoleh dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan serta foto- foto yang berkaitan dengan rekaman proses penelitian berlangsung.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.

1. Hasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo tentang peningkatan keterampilan belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran empirik (*experiential*) pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo tahun pelajaran 2013/2014. Dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran empirik (*experiential*) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan belajar IPS, hal ini dapat dilihat dari indikator keterampilan belajar siswa dapat memenuhi target dan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS dibuktikan dengan hasil belajar lebih dari 75% siswa dapat memenuhi nilai KKM.

a. Indikator keterampilan belajar.

1. Perasaan senang mengikuti pelajaran sebanyak 37,03%.
2. Antusiasme dalam belajar sebanyak 48,14%.
3. Keterampilan dalam bertanya sebanyak 11,11%.
4. Memberi tanggapan dari guru atau siswa lain sebanyak 14,81%.
5. Menjawab pertanyaan sebanyak 25,92%.
6. Memperhatikan penjelasan guru sebanyak 37,03%.
7. Mengerjakan soal- soal latihan dari guru sebanyak 66,66%.
8. Menanyakan yang belum jelas 18,51%.

b. Presentase keterampilan belajar Siswa yang diperoleh pada pra siklus adalah 48,14 % siklus I adalah 70,30% pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh adalah 77,77%.

2. Pembahasan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus I sampai II mengenai penerapan strategi pembelajaran empirik (*experiential*) yang diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo. Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator keterampilan dengan pencapaian $\geq 75\%$ dapat dibuktikan kebenarannya. Dengan penerapan strategi pembelajaran empirik (*experiential*) dengan baik dan benar maka keterampilan belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo tahun ajaran 2013/2014 meningkat.

Dengan penerapan strategi pembelajaran empirik (*experiential*) dengan baik dan benar maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Bulakrejo tahun ajaran 2013/2014 meningkat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan dari Pra Siklus ke Siklus I sampai Siklus II

D. SIMPULAN.

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat disimpulkan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil kesimpulan di atas membuktikan adanya peningkatan keterampilan belajar pada setiap siklus, maka hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran empirik (*experiential*) dapat membantu guru dalam mengantarkan siswa pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan baik dan potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal.

2) Memberikan implikasi bahwa dengan bekal kemampuan yang tinggi seorang guru mampu melaksanakan perubahan dalam pembelajaran seperti menerapkan strategi pembelajaran empirik (*experiential*). Penerapan strategi ini mengajak siswa aktif, melatih kerjasama dalam kelompok, lebih komunikatif dan mengembangkan penalaran siswa. Secara praktis hasil penelitian digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas siswa melalui strategi pembelajaran empirik (*experiential*).

DAFTAR PUSTAKA.

- Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaryo. 1984. *Strategi Belajar Mengajar Dalam Pengajaran IPS*. Jakarta: FPIPS IKIP Malang.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur. 2012. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wihardit, Kuswaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Grafura, Lubis. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran yang Unik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.